

YESUS MENYEMBUHKAN ORANG BUTA DI BETSAIDA

MRK 8:22-26

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
Yesus tiba di Betsaida	22	Orang banyak membawa seorang buta kepada Yesus. Mereka memohon kepada Yesus untuk menjamahnya (memegang dan menyembuhkan, penerapan untuk Anak Indria)		+ +
Yesus membawa orang buta keluar dari kampung, lalu meludahi matanya dan meletakkan tangan di matanya. Kemudian bertanya apakah engkau sudah bisa melihat?	23			+
		Orang buta menjawab bahwa ia sudah melihat tetapi belum jelas.	24	+
Yesus meletakkan lagi tangannya pada mata orang buta itu	25a			
		Orang buta itu dapat melihat dengan jelas	25b	+
Yesus menyuruh orang buta itu supaya jangan masuk ke kampung	26			

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Yesus tiba di Betsaida, orang banyak membawa seorang buta kepada Yesus.	22	B
II	Yesus mengobati orang buta.	23-25	C
III	Yesus menyembuhkan orang buta.	26	

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BALITA
Seorang buta di bawa kepada Yesus Markus 8 : 22b

POKOK CERITA KELAS KECIL
Yesus mengobati orang buta Markus 8 : 25

TUJUAN CERITA KELAS BALITA

Anak dapat menyebutkan Tuhan Yesus tolong saya.

TUJUAN CERITA KELAS KECIL

1. Anak percaya Yesus dapat menyembuhkan orang sakit.
2. Anak berdoa meminta kesembuhan kepada Yesus ketika dirinya atau orang lain sakit.

PENERAPAN KELAS BALITA

Hari itu Yesus ada di Betsaida. “Saya dengar Yesus ada di sini. Saya tahu, siapa Yesus itu, dia pasti bisa menyembuhkan saya. Saya akan datang kepada Yesus. Lalu orang buta itu pun pergi dengan tertatih-tatih.

Orang banyak melihat orang buta itu. “Hai teman kamu mau ke mana? Tanya orang banyak itu. “Saya mau datang kepada Yesus. Dia pasti bisa menyembuhkan saya. “Ayo teman-teman mari kita bawa teman kita ini kepada Yesus. Ayo... Ayo teman, mari kita bawa teman kita. Yesus pasti bisa menyembuhkan teman kita.

PENERAPAN KELAS KECIL

“Yesus tolonglah, sembuhkan teman kami”

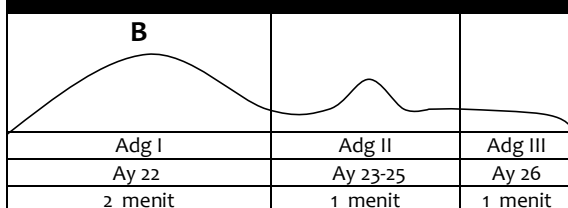
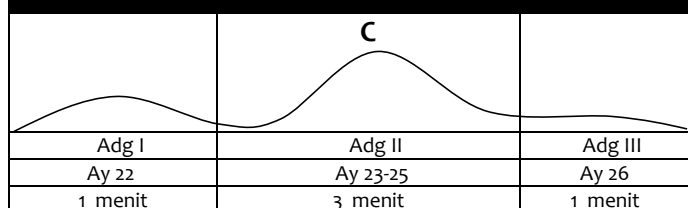
Yesus melihat orang buta itu dengan penuh kasih sayang. Yesus maju, mendekati dan memegang tangannya dan membawanya keluar kampung.

Yesus meludahi mata orang buta itu, meletakkan tangan-Nya pada matanya. “Bukalah matamu, apakah engkau sudah bisa melihat?” tanya Yesus. “Ya, saya melihat orang yang sedang berjalan tetapi mereka seperti pohon.”

Yesus ingin orang buta ini melihat dengan jelas. Ia pun kembali meletakkan tangannya pada matanya.

“Sekarang bukalah matamu!” kata Yesus. Perlahan-lahan orang buta membuka matanya dan..., “Wow, saya bisa melihat dengan jelas. Itu pasti teman-teman saya. Saya sudah sembuh. Tuhan Yesus mendengar permohonanku. Yesus telah menyembuhkan saya,” orang yang sembuh ini melompat-lompat kegirangan.

“Terima kasih Yesus, Engkau telah menyembuhkan aku”.

ANALISA GRAFIK**GRAFIK KELAS BALITA (ASUMSI CERITA 4 MENIT)****GRAFIK KELAS KECIL (ASUMSI CERITA 5 MENIT)****SELUK BELUK GAMBAR**

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gbr. 1	Yesus tiba di Betsaida.
Gbr. 2	Orang banyak membawa orang buta kepada Yesus.
Gbr. 3	Yesus memegang mata orang buta

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gbr. 4KBC, hal. 147	Orang buta itu senang karena sudah bisa melihat

ULELEAN BASA TORAYA

Attu iato Puang Yesu male lako tondok Nain. Male sola tu anak gurun-Na. Buda duka tau senga' undi unturu'i. Ia tonna mandappi'mo lako babangan tondok Nain, sitammumi tau male umbulle to mate. Buda tau undi tumangi' (umbating). "Mindamo iate mate? Ma'apai anna buda tau male ungkaburu'i?" susimoto tu bu'tu lan tangaki.

Mekutanamokan: "mindara tu mate?" napokadanmoka tau nakua: "iatu mate misa' pia kasayangan (malolle'). Anak misa' diomai indo'na na iatu indo'na misa'mo to balu." Kitiromi iatu indo'na la male ungkaburu' anakna mandu masussa nasa'ding. Susito tae' liumo gai'na tu katuoanna. latonna tiromi Puang Yesu tu indo'na pia mate, mamasseng tonganmi untiroi. "mase-mase tongan dikka' te baine. Balumo na misa'ri anakna. Na matepissanmo. NakuaMi ungkuanni : "Da'mo mutumangi'!"

Malemi tu Puang Yesu mentireke' lako to umbulle to mate. Natoi tu bulleana. Napela'-pela'i tau umpatorroi rokko padang tu tomate. Mintu' tau mentiro lako nasang Puang Yesu. Denmi tau mekutana : "Apara la Napogau' na matemo ia tu pia?" Ma'kadami tu Puang Yesu: "E, pia Kukua mati' milikko!" Tiromi : "tae' napatampe matanna tau tu apa na pogau' Puang Yesu." Sia den duka tu ma'kada nakua: "Tae'raka natandai Puang Yesu kumua matemo tinde pia anna ma'kada opara kumua millikko?"

Pakalan pandiumi na millik tu pia. Na ma'dokko sia naparanduk ma'kada-kada. Memangan tongan. Belanna tuomo sule tu pia. Puang Yesu mangka ungkamasei misa' baine balu. Natoimi Puang Yesu tu limanna. Na ma'kada lako nakua : "Bendanko mumale lako indo'mu." Iatu indo'na untarima anakna tontong tumangi' apa tangi' kamasannanganmo. Tangiamo tangi' kamasussan. Mintu' to untiroi tukadadian iato matakua' sia parannu. Na iatu napogau' Puang Yesu unggirik kamasussan mendadi kaparannuan. Na attu iato umpakala'bi'mi Puang Yesu tu tau na ma'kada nakua : "Inang manassa nabi kapua Tu Yesu sia ia tu Puang umpa'pekitanan tonganmo kamasokananNa lako kita."

LAGU PENDUKUNG

"YESU UMPAMALEKE TO BUTA DIO BETSAIDA"

(Markus 8:22-26)

Cipt. Daniel Sareong T.L

3 2 | 1 . 1 1 6 1 2 | 3 . 5 3
lake lan - ko a' - gan kapus sa - kan
Susi tu na po - gau' puang ye - su

3 5 | 6 . 5 6 5 3 1 | 2 . 1 2
Da' an - na ma sussa pena - a - mmu
Napa pa - yan lan ton - dok bet sai - da

$\overline{3} \quad \overline{2} \mid 1 \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \mid \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6}$
 Lame ta' - da - ko la - ko puang ye su
 Napa ki - ta na ma le luming - ka

$\overline{6} \quad \overline{5} \mid 3 \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \mid 1 \quad \cdot \quad 0 \parallel$
 Iamo la um - pa - ma le - ke - ko
 Anna ton - tong 'mpa ka raya puang

Lagu hasil Lokakarya Etnomusikologi 2016

AKTIVITAS

1. **Anak Balita :** Mewarnai gambar Yesus yang menyembuhkan orang buta.
2. **Anak Kecil :** Anak dibagi dalam kelompok kecil. Buat rute perjalanan dalam ruangan atau luar ruangan dengan halang rintang berupa kursi atau ditandai dengan kapur (sesuaikan dengan kondisi). Seorang anak ditutup matanya dengan kain, sementara yang lain menuntunnya melewati rute yang sudah ditentukan. Pada akhir rute, tanyakan apa yang mereka rasakan ketika ditutup dan ketika dibuka tutup matanya. Kat akan kepada mereka bahwa Tuhan Yesus memberikan sukacita yang lebih besar lagi kepada kita karena kita percaya kepada-Nya dan IA menolong kita.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BALITA
Mz 103:3
Dia yang ... menyembuhkan segala penyakitmu

AYAT HAFALAN KELAS KECIL
Mz 103:3
Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Hal yang sangat penting untuk pembimbing dalam persiapan adalah pada table Persiapan. Bacalah dan ikuti setiap tahapan.
2. Renungkanlah :
 - a. Adakah Tuhan dengan firman-nya dekat denganKu?
 - b. Apakah aku percaya bahwa IA adalah sumber kesembuhan rohani dan fisik?
 - c. Adakah kesabaran dalam diriku untuk menjalani proses kesembuhan dari Sang Sumber Kesembuhan?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Pakailah metode penyampaian yang menarik yang dapat dipersiapkan dengan baik oleh Guru dan dapat diikuti oleh anak-anak. Jika menggunakan alat peraga, sediakan waktu yang banyak untuk

latihan menggunakan alat peraga tersebut. Alat peraga seperti gambar-gambar yang sesuai dengan cerita dapat dilukis, diperoleh dari gambar yang ada kalender, dari internet atau alat peraga yang telah disediakan ditoko buku Kristen. Jika memungkinkan tampilkan melalui LCD (untuk jumlah anak yang banyak) atau TV (untuk jumlah anak yang sedikit).

2. Jika tidak menemukan gambar-gambar berurut sesuai kronologis cerita, cari bahan-bahan yang dapat diperlihatkan yang akan membawa mereka ke inti cerita, seperti : *tongkat*, gambar tunggal seperti : *gambar orang buta*, *gambar Tuhan Yesus menyembuhkan orang buta*.
3. Bercerita dapat dilakukan dari berbagai perspektif (sudut pandang), seperti : Tuhan Yesus yang bercerita tentang kejadian yang dialaminya di Betsaida, orang yang menceritakan pengalamannya ketika ia buta dan disembuhkan oleh Tuhan Yesus, orang atau salah satu murid yang menyaksikan peristiwa Tuhan Yesus menyembuhkan orang buta di Betsaida, atau dari sudut pandang penulis dalam Alkitab. Pakailah perspektif yang berbeda setiap kali menceritakan kembali cerita ini.
4. Mulailah bercerita dengan pendahuluan yang menarik, seperti :
 - Memperlihatkan salah satu bahan pada petunjuk No. 2 di atas. Tanyakan secara sederhana hal-hal yang berhubungan dengan bahan tersebut dan isi cerita. Contoh : *Tongkat; siapa yang biasa menggunakan alat bantu tongkat? Gembala, Kakek-Nenek, Orang Lumpuh. Siapa lagi? Orang Buta.*
 Satu tangannya memegang tongkat, lalu tangan yang satunya menggapai-gapai. Oh, rupanya ia buta. Dst....
Gambar Orang Buta; gambar apa ini? Gambar orang buta. Suatu hari Tuhan Yesus kembali lagi ke kota Betsaida. “Ada Tuhan Yesus.....IA datang lagi..... IA dapat menyembuhkan segala penyakit... ayo, bawa orang sakit kepada-Nya.....!” Orang-orang mengetahui bahwa Tuhan Yesus dapat menyembuhkan segala penyakit. Mereka membawa orang-orang yang sakit kepada-Nya. dst....
 - Memperagakan Orang buta yang bersemangat ingin bertemu dengan Tuhan Yesus . Ia meminta tolong kepada saudara atau temannya untuk menemui Tuhan Yesus, ia mau sekali sembuh.
 - Minta anak-anak memperagakan dan merasakan suasana yang dialami orang buta, seperti : *“Anak-anak coba tutup mata. Ayo berdiri! bisa lihat jalan atau tidak? (Tidak) Buka matanya kembali. Ada orang yang tidak bisa melihat sejak dari kecil. Tidak bisa melihat langit, matahari, bintang, dan juga tidak bisa melihat cantiknya wajah ibunya dan gantengnya wajah ayahnya. Kasihaaan sekali. Orang yang tidak bisa melihat disebut orang buta. Dst....(masuk adegan I)*
 - Adegan I : Suatu hari Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya sampai di Betsaida. Di situ orang membawa seorang buta kepada-Nya. Mereka meminta supaya Yesus menyembuhkannya.
5. Ingat puncak cerita. Pada puncak cerita, pesan puncak disampaikan secara tertentun dalam adegan puncak. Berikan waktu, emosi dan ekspresi yang maksimal. Untuk membangkitkan kenangan yang mendalam pada anak. Berimajinasilah seolah-olah menjadi Tuhan Yesus yang peduli dengan orang buta tersebut dan IA menuntaskan (menyempurnakan) kesembuhan kepada orang itu. Ekspresikan sukacita orang yang telah sembuh dari kebutaannya itu.
6. *Hindari penerapan moralis, misalnya karena orang buta itu sabar maka Tuhan Yesus menyembuhkannya. Tetapi arahkan anak-anak bahwa orang buta ini sabar karena ia percaya bahwa Tuhan Yesus peduli dan dapat menyembuhkannya.*
7. Tutup cerita dengan menyelesaikan adegan terakhir. Sadarlah untuk tidak lagi menambah khotbah di akhir cerita. Tetapi tutuplah dengan sukacita bahwa Tuhan Yesus senang sekali karena IA telah menyembuhkan orang buta itu dan orang buta itu pun sangat bersukacita karena Tuhan Yesus telah menyembuhkannya.